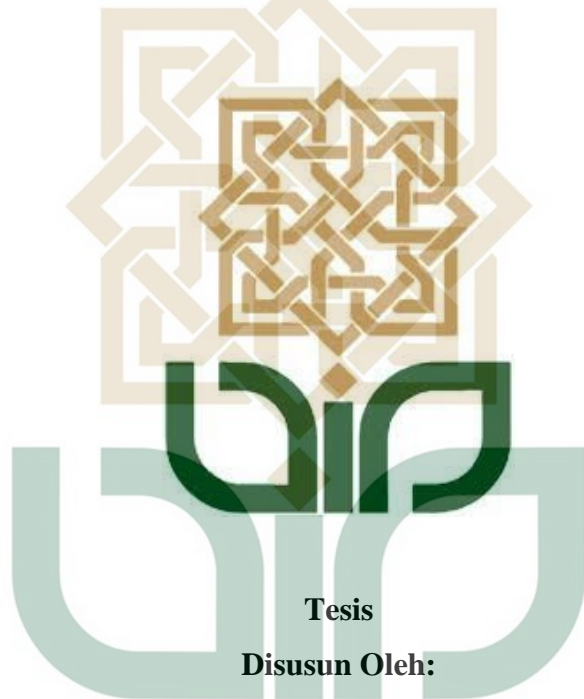


**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI*
DALAM PERKEMBANGAN BAHASA DAN NILAI AGAMA
PADA PROGRAM *TAHFIDZUL AL-QUR'AN*
DI BA AISYIYAH MAYANG, GATAK, SUKOHARJO,
JAWA TENGAH**



Tesis

Disusun Oleh:

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah (18204031011)

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah

18204031011

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2020

Peneliti



Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah

18204031011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Jenjang : Magister (S2)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester : IV (Empat)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam mendaftar Munaqosyah tersebut adalah pas foto saya. Dan saya siap menanggung risiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Januari 2021

Yang Membuat

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM. 18204031011

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI METODE *TALAQQI* DALAM PERKEMBANGAN BAHASA
DAN NILAI AGAMA PADA PROGRAM *TAHFIDZUL AL-QUR'AN* DI BA
AISYIYAH MAYANG, GATAK, SUKOHARJO, JAWA TENGAH.**

Yang ditulis oleh:

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)


Dengan ini kami berharap agar tesis saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

NIP.196203121990012001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-362/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI METODE TALAQQI DALAM PERKEMBANGAN BAHASA DAN NILAI AGAMA PADA PROGRAM TAHFIDZUL AL-QURAN DI BA AISYIYAH MAYANG, GATAK, SUKOHARJO, JAWA TENGAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNAFT' NURUL'ILMI AZIZAH, S.Pd.
Nomor Induk Mahasiswa : 18204031011
Telah diujikan pada : Selasa, 26 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6013a9bcfa0b



Penguji I

Dr. Sigit Putnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60137bc07210b



Penguji II

Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 601375a876c7a



Yogyakarta, 26 Januari 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6013a28097311

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul :IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM
PERKEMBANGAN BAHASA DAN NILAI
AGAMA PADA PROGRAM TAHFIDZUL AL-
QUR'AN DI BA AISYIYAH MAYANG, GATAK,
SUKOHARJO, JAWA TENGAH

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Prodi : PIAUD
Kosentrasi : PIAUD

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. ()

Penguji I : Dr. Sigit Purnama, M.Pd. ()

Penguji II : Dr. H. Suyadi, MA. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26

Januari 2021 Waktu : 08.00-09.00

WIB.

Hasil/ Nilai : 93,67 (A-)

IPK : 3,9

Predikat : ~~Memuaskan~~ / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

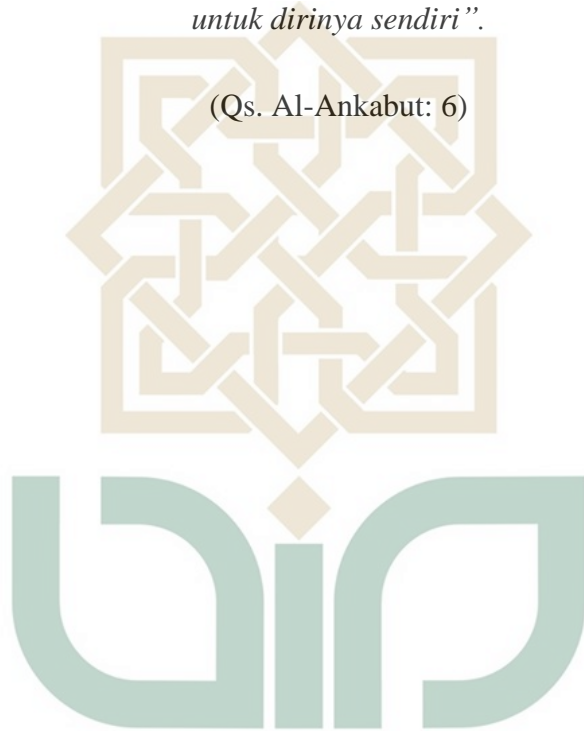
*Coret yang tidak perlu

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ

*“Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk dirinya sendiri”.*

(Qs. Al-Ankabut: 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan kepada :

“Almamater tercinta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ.
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. (أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, sebagai uswatun hasanah, sosok model ideal bagi sekalian manusia untuk meraih kesuksesan dunia akhirat. Serta kepada keluarga dan sahabat beliau dan kaum muslimin yang senantiasa memperjuangkan risalah-Nya.

Penelitian tesis ini merupakan kajian singkat Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Perkembangan Bahasa Dan Nilai Agama Pada Program *Tahfidzul Al-Qur'an* Di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah. Peneliti menyadari bahwa penelitian tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag. M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A. selaku Ketua Program Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

sekaligus Dosen Penguji *Munaqosyah* yang telah memberi bimbingan dan arahan sehingga dapat tersusunnya tesis dengan baik.

4. Ibu Dr. Hj. Na'imah, M. Hum. Selaku Sekretaris Jurusan Prodi Magister PIAUD, FITK, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang dengan ikhlas mengarahkan serta membimbing selama penelitian tesis dan selalu memberi nasihat layaknya orang tua kami.
6. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dosen Penguji *Munaqosyah* yang telah memberi bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga dapat tersusunnya tesis dengan baik.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga besar BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah. terkhusus kepada ibu Nur 'Aini Rahayu, M.Pd. selaku kepala sekolah. Tidak terlupakan juga seluruh pendidik dan karyawan serta peserta didik di BA Aisyiyah Mayang/Gatak yang telah banyak membantu proses penelitian sehingga penelitian dapat selesai dengan lancar.
9. Suami tercinta, yang telah memberikan cinta dan dukungan yang luar biasa, terimakasih atas segala bentuk support yang telah diberikan.
10. Ayah dan Ibu selaku orangtua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Terimakasih atas semua yang Ayah dan Ibu lakukan, semoga Allah SWT memberi pahala dan barokah-Nya.

11. Adik-adik tersayang Muhammad Arfanda Krisna dan Amalina Firda Husnawati yang selalu memberikan dukungan dan energi positif kepada peneliti.
12. Eyang Kakung dan Eyang Putri, Terimakasih atas wejangan yang telah diberikan kepada peneliti.
13. Kepada sahabat terbaik Magister PIAUD B, Rr. Nazauma, Mama Zuniarsih, Meyda Setyana Hutami, Issaura Dwi Selvi, Retno Angraini, Dian Putri Pangestu, Zulfa Isnia Azmi, Desy Anggun Saraswati.
14. Segenap teman-teman seperjuangan di program magister PIAUD angkatan 2019.
15. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penelitian tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Harapan peneliti semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Maka peneliti mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga tesis ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Peneliti



Annafi' Nurul 'Imi Azizah
18204031011

ABSTRAK

Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah. 18204031011, Implementasi Metode Talaqqi Dalam Perkembangan bahasa dan Nilai Agama Pada Program Tahfidzul Al-Qur'an Di BA Aisyiyah Mayang, Gatak Sukoharjo, Jawa tengah. (Tesis, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi metode *talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfidzul Al-Qur'an* untuk anak usia dini yang diterapkan di BA Aisyiyah Mayang Gatak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian yaitu Kepala sekolah, Guru *Tahfidz* dan Anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa; 1. Implementasi metode *talaqqi* pada perkembangan bahasa dalam capaian bahasa reseptif adalah anak akan mempunyai kosa-kata yang banyak dan variatif, dapat meluruskan lidah anak, mampu membaca huruf dengan baik, anak dapat mengucapkan sesuai dengan *makhraj* hurufnya, melatih kemampuan anak untuk mendengar dan membedakan bunyi suara serta bunyi bahasa, dan anak dapat mengucapkan dengan lafal yang benar. Implementasi metode *talaqqi* pada perkembangan nilai agama anak adalah dapat menanamkan adab kepada anak, mengajak anak untuk mencintai Allah SWT, Anak dikenalkan dengan *Al-qur'an* dan mencintai *Al-qur'an*, dan mencetak generasi yang berakhlak terpuji, Anak dapat mengerti dan memahami isi kandungan *Al-qur'an*, dan anak memiliki karakter religius sejak usia dini. 2. Faktor pendukung, yaitu; tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, adanya pembinaan baik dalam menghafal *Al-qur'an*, fashahah, dan tajwid. kondisi lingkungan sekolah yang asri dan tenang, semangat yang kuat dari anak, serta dukungan Orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu; perkembangan bahasa anak yang berbeda-beda, tingkat konsentrasi anak yang mudah terganggu, anak mudah merasa bosan, anak tidak dapat sabar menunggu giliran, Guru *tahfidz* yang terbatas, Orang tua yang sibuk bekerja, dan kegiatan di masa pandemi Covid-19. 3. Solusi dalam mengatasi hambatan adalah penambahan guru *tahfidz*, menciptakan suasana belajar yang menarik, dan adanya kerjasama yang baik antara guru dengan orang tua.

Kata Kunci : Metode Talaqqi, Tahfidz Al-qur'an, Bahasa, Nilai Agama.

ABSTRACT

Annafi 'Nurul 'Ilmi Azizah. 18204031011, *Implementation of the Talaqqi Method in the Development of Language and Religious Values in the Tahfidzul Al-Qur'an Program at BA Aisyiyah Mayang, Gatak Sukoharjo, Central Java.* (Thesis, Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2021).

This study aims to describe the implementation of the talaqqi method in the development of language and religious values in the Al-Qur'an tahfidz program for early childhood which is applied in BA Aisyiyah Mayang Gatak. This study uses a descriptive method with a qualitative approach. The research subjects were the principal, Tahfidz teachers and children. Collecting data in this study using the method of observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that; 1. Implementation of the talaqqi method in language development in terms of receptive language achievement is that children will have many and varied vocabulary, can straighten the child's tongue, be able to read letters well, the child can pronounce according to the meaning of the letters, train the child's ability to hear and distinguish sounds sounds and sounds of language, and the child can pronounce the correct pronunciation. The implementation of the talaqqi method in the development of children's religious values is being able to instill adab in children, invite children to love Allah SWT, children are introduced to the Al-qur'an and love Al-qur'an, and create a generation that has praiseworthy characters, children can understand contents of the Al-qur'an, and children have a religious character from an early age. 2. Supporting factors, namely; professional teaching staff, complete and adequate facilities and infrastructure, good guidance in memorizing Al-qur'an, fashahah, and tajwid. the condition of the school environment is beautiful and calm, strong enthusiasm from children, and support from parents. While the inhibiting factors, namely; The development of different children's languages, the level of concentration of children who are easily distracted, children easily feel bored, children cannot wait for their turn, limited Tahfidz teachers, parents who are busy working, and activities during the Covid-19 pandemic. 3. The solution to overcoming obstacles is the addition of tahfidz teachers, creating an attractive learning atmosphere, and good cooperation between teachers and parents.

Keywords: Talaqqi Method, Tahfidz Al-quran, Language, Religious Values.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	vi
SURAT PERSETUJUAN TESIS.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
HALAMAN ABSTRAK	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Teori	9
1. <i>Tahfidzul Al-Qur'an</i> Anak Usia Dini.....	9
2. Metode <i>Talaqqi</i> Sebagai metode <i>Tahfizul Al-Qur'an</i> untuk AUD.....	14
3. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	20
4. Nilai Agama Anak Usia Dini	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	40

A. Rancangan Penelitian.....	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Subyek Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Tehnik Pengumpulan Data.....	42
D. Keabsahan Data	44
E. Tehnik Analisis Data	44
F. Sistematika Pembahasan	45
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1. Profil BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	47
2. Sejarah Singkat BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	47
3. Visi, Misi dan Tujuan BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	48
4. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum yang Digunakan.....	49
5. Karakteristik Kurikulum BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	51
6. Struktur Kepengurusan BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	52
7. Data Pendidik dan Kependidikan BA Aisyiyah Mayang Gatak	53
8. Data Anak Didik BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	54
9. Sarana dan Prasarana BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	54
10. Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Agama Islam Lembaga	56
11. Program Khusus dan Pendukung BA Aisyiyah Mayang Gatak	63
12. Out-Put (Target Pendidikan).....	64
B. Hasil Penelitian	64
1. Implementasi Metode Talaqqi Dalam Perkembangan Bahasa dan Nilai Agama Pada Program Tahfidz Al-Qur'an.....	69
a). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Perkembangan Bahasa Pada Program Tahfidz Al-Qur'an.....	70
b). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Perkembangan Nilai Agama Pada Program Tahfidz Al-Qur'an	74
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Talaqqi Dalam Perkembangan Bahasa dan Nilai Agama Pada Program Tahfidz Al-Qur'an	81

3. Solusi dalam Mengatasi Hambatan-hambatan Implementasi Metode Talaqqi Dalam Perkembangan Bahasa dan Nilai Agama Pada Program Tahfidz Al-Qur'an.....	89
C. Pembahasan.....	91
BAB V. PENUTUP.....	102
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	114
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	143



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan BA Aisyiyah Mayang.....	53
Tabel 1.2. Tabel Data Anak Didik BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	54
Tabel 1.3. Tabel Sarana dan Prasarana BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	55
Tabel 1.4. Tabel Data Permainan Luar BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	55
Tabel 1.5. Tabel Kurikulum Akidah Akhlak BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	56
Tabel 1.6. Tabel Kurikulum Al-quran dan Hadis BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	58
Tabel 1.7. Tabel Kurikulum Ibadah BA Aisyiyah Mayang Gatak	60
Tabel 1.8. Tabel Kurikulum Shirah BA Aisyiyah Mayang Gatak.....	61
Tabel 1.9. Tabel Struktur Kurikulum BA Aisyiyah Mayang Gatak.	62
Tabel 1.10. Tabel Hasil Pengamatan Tahfidz Anak	68
Tabel 1.11. Tabel Kurikulum Program <i>Tahfidzul Al-Qur'an</i> BA Aisyiyah Mayang.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Bagan Kepengurusan BA Aisyiyah Mayang Gatak	52
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1. Gambar Lokasi BA Aisyiyah Mayang Gatak	48
Gambar 3.2. Gambar Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an (Home Visit)	66
Gambar 3.3. Gambar Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an (Metode Talaqqi)	72
Gambar 3.4. Gambar Anak Sedang Muroja'ah.....	73
Gambar 3.5. Gambar Guru Sedang Memberi Penjelasan Kepada Anak	77
Gambar 3.6. Gambar Kegiatan Tahsin Guru Tatap Muka	84
Gambar 3.7. Gambar Kegiatan Tahsin Guru Via Zoom Meeting.....	84



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Peta Konsep Penelitian	113
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara	114
Lampiran 3 : Pedoman Observasi	122
Lampiran 4 : Pedoman Dokumentasi	123
Lampiran 5 : Catatan Lapangan	124
Lampiran 6 : Foto-foto Kegiatan Belajar Mengajar BA Aisyiyah Mayang Gatak	126
Lampiran 7 : Tabel Target Hafalan Al-Qur'an Anak	133
Lampiran 8 : Contoh RPPH BA Aisyiyah Mayang Gatak	134
Lampiran 9 : Tabel Perlengkapan Kegiatan Anak	136
Lampiran 10 : Surat Keterangan Penelitian	139
Lampiran 11 : Lembar Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)	140
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup	141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat sebab pada usia ini anak berada pada masa emas atau *golden age*. Pada usia emas ini kehidupan mereka sangat berharga dibandingkan dengan usia-usia selanjutnya.¹ Untuk itu, orang tua maupun pendidik diharapkan dapat memaksimalkan pendidikan anak pada usia ini yaitu dengan memberikan fasilitas yang baik serta mendukung perkembangan dan pertumbuhan anak dan menanamkan nilai-nilai agama. Diantara ilmu agama yang wajib diberikan kepada anak adalah mempelajari *Al-Qur'an*. Anak dibiasakan untuk mempelajari *Al-Qur'an* yaitu selain dapat melafazkannya juga dapat mengetahui makna yang terkandung. Namun, menghafal merupakan cara yang paling efektif mengingat pada usia ini banyak anak yang belum mampu membaca apalagi memahami tafsir *Al-Qur'an*, tetapi dengan tetap memperhatikan pengucapan huruf dengan artikulasi dan lafaz yang tepat.

Menghafal *Al-Qur'an* merupakan salah satu cara untuk menjaga kemurnian *Al-Qur'an* dari pemalsuan. Untuk itu dengan adanya anak-anak yang dilatih untuk menghafal *Al-Qur'an* dapat menjadi generasi qur'ani yang dapat ikut serta menjaganya. Jika anak pada usia dini sudah ditanamkan nilai-nilai agama termasuk dalam mencintai *Al-Qur'an*, maka kelak anak akan tumbuh sebagai insan yang

¹Hibana S Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Galah, 2010), hal. 32.

berakhlakul kharimah, berfikir cerdas dan memiliki daya hafal yang kuat juga dapat mengamalkan kandungan *Al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-hari dan mendapati jalan yang lurus. Rasulullah SAW bersabda:

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

“Aku tinggalkan kepadamu dua perkara dan kamu tidak akan sesat selama kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah (*Al-Qur'an*) dan sunah Nabinya (*Hadis*).” (H.R. Malik).²

Hadis diatas menjelaskan bahwa Rasulullah berpesan kepada umatnya agar senantiasa berpegang teguh kepada *Al-Qur'an* dan *Hadis*. Karena jika berpegang teguh kepada keduanya maka manusia tidak akan sesat baik didunia maupun di akhirat. Untuk itulah pentingnya orang tua maupun pendidik dalam menanamkan kepada anak untuk mencintai *Al-Qur'an* sejak usia dini, karena sebagai bekal hidup anak kedepan dan membentuk akhlak yang baik seperti yang dijelaskan oleh Muhyidin, Anak yang mampu memahami *Al-qur'an* sejak dini akan tumbuh dengan akhlak yang baik.³ Sehingga anak-anak ummat islam akan menjadi generasi penerus yang di idamkan dan harapan di masa mendatang.

Pembelajaran *qur'an* khususnya *thafizul Al-Qur'an* memberikan dampak positif bagi anak berupa kecintaan sejak dini terhadap pengalaman nilai *Al-qur'an* yang telah dihafalnya. Namun untuk anak usia dini non Arab khususnya warga muslim Indonesia tentu mengalami kesulitan dalam pemahaman bahasa karena

²Hadis *Shahih Lighairihi*, H.R. Malik; al-Baihaqi, al-Hakim, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Dishahihkan oleh Syaikh Salim al-Hilali dalam *At-Ta'zhim wal Minnah fil Intisharis Sunnah*, hal. 12-13.

³Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 5.

bahasa Arab bukanlah bahasa sehari-hari.⁴ Untuk itu, pentingnya menggunakan metode pembelajaran dalam menghafal *Al-Qur'an* bagi anak usia dini yang belum dapat membaca dan menulis yaitu dengan metode *Talaqqi*. Dengan metode *Talaqqi*, guru dapat membimbing anak dalam menghafal *Al-qur'an* dengan pendampingan intensif secara langsung. Metode *Talaqqi* dilakukan yaitu dengan cara guru menyampaikan bacaan *Al-Qur'an* kepada anak dengan berhadapan dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman.⁵ Biasanya dilakukan secara bergiliran satu persatu yang dipimpin oleh guru *tahfidz* yang ada di lembaga tersebut.

Kegiatan *tahfizul Al-Qur'an* erat kaitannya dengan aspek nilai agama, karena dengan menghafal *Al-Qur'an* dapat mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam menghafal *Al-Qur'an* seorang penghafal sebelumnya diwajibkan mempelajari ilmu tajwid, yaitu ilmu dalam membaca serta mengucapkan huruf-huruf didalam ayat-ayat *Al-Qur'an* secara baik dan benar. Namun bagi anak yang belum mampu membaca *Al-Qur'an* dapat menirukan bacaan persis yang dicontohkan oleh pendidik yaitu dari segi lagam atau lagu, sifat huruf, *makhraj* huruf, serta bacaan panjang pendek dengan kaidah *tajwid* yang benar.⁶ Itulah beberapa manfaat menggunakan metode *Talaqqi* dalam

⁴Hidayat Fattah, "Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini" *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*, 2017, hal. 84.

⁵Imana Y, *Sudah Baik dan Benar kah Bacaan Al-Qur'anku? Panduan tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*, (Bandung: Khasanah Intelektual, 2009), hal. 7.

⁶Hidayat Fattah, *Op.Cit.*, hal. 92.

Tahfizul Al-Qur'an, Dari metode ini anak akan terlatih untuk mengucapkan dan melafalkan ayat-ayat *Al-Qur'an* dengan baik.⁷

Pelaksanaan program *tahfizul Al-Qur'an* pada anak usia dini diperkuat oleh kebijakan Kepala Kementerian Agama Kabupaten Sukoharjo. Dalam KMA Nomor 792 Tahun 2018 Pedoman Implementasi Kurikulum RA, Kurikulum RA memiliki karakteristik yaitu fokus terhadap enam aspek perkembangan anak, transformasi, dan Implementasi nilai-nilai spiritual keislaman yang urgensinya terhadap pembentukan karakter perkembangan anak usia dini. Raudhatul Athfal sebagai lembaga pendidikan anak yang mengembangkan embrio pendidikan moral generasi muda serta pengenalan nilai islami pada anak sejak usia dini.⁸

Oleh karena itu, dengan adanya kebijakan diatas banyak lembaga PAUD yang menerapkan program *tahfidz*, selain untuk memberikan pendidikan islam sejak usia dini program *tahfidz* ini juga digunakan sebagai strategi promosi lembaga PAUD untuk menarik minat orang tua dalam masyarakat agar menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut. Beberapa lembaga Pendidikan anak usia dini menawarkan lulusan mampu untuk menghafal surat-surat pendek dan hadis, adapula lembaga PAUD yang menawarkan lulusan mampu menghafal 5 juz, ada yang menawarkan lulusan mampu menghafal 10-15 juz, bahkan ada lembaga PAUD yang menawarkan lulusan mampu menghafal hingga minimal 20 juz. Namun pelaksanaan program *tahfizul Al-Qur'an* yang telah diterapkan beberapa lembaga tersebut hanya fokus terhadap kegiatan menghafal saja dan kurang memperhatikan aspek bahasa anak, seperti dari makhraj huruf, sifat huruf

⁷Ahmad Irfan, *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak dalam Interaksi Sosial*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hal. 8.

⁸KMA 792 Tahun 2018 Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.

maupun bacaan panjang pendeknya dengan kaidah tajwid yang benar. Sehingga anak hanya menghafal tanpa tahu benar maupun salahnya dari bacaan yang dihafalkan.

Salah satu PAUD yang menerapkan tahfizul *Al-Qur'an* dengan memperhatikan bacaan anak adalah BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah. BA Aisyiyah Mayang menerapkan kurikulum dari Kementerian Agama. Busthanul Athfal yang disingkat BA adalah satuan Pendidikan Anak Usia Dini formal dibawah pembinaan Kementerian Agama Republik Indonesia yang menjadi salah satu penyelenggaraan dari Raudhatul Athfal (RA). Adapun salah satu ruang lingkup pembelajaran di RA yaitu terdiri dari Pendidikan Agama Islam yang meliputi Akidah, Akhlak, *Al-Qur'an Hadis*, Ibadah dan Kisah Islami. Dan untuk program *tahfizul Al-Qur'an* itu sendiri dilaksanakan setiap hari.⁹ Sebelum pelaksanaan kegiatan *tahfidz* lembaga tersebut membiasakan untuk mura'jaah hafalan hari kemarin secara bersama-sama.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara studi pendahuluan di lapangan menunjukkan bahwa BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo merupakan satu-satunya BA dikecamatan tersebut yang menggunakan metode *Talaqqi* dalam program *Tahfizul Al-Qur'an*. Selain itu, dengan adanya program *Tahfidz* di lembaga tersebut merupakan upaya dalam merangsang perkembangan bahasa dan nilai agama anak. Pada kelas TK B anak sangat antusias dalam mengikuti program *tahfidz* metode *Talaqqi* yang setiap hari dilakukan di BA Aisyiyah Mayang.

⁹Wawancara dengan Ibu Nur 'Aini Rahayu, selaku Kepala Sekolah BA Aisyiyah Mayang, Tanggal 14 Maret 2020.

¹⁰Wawancara dengan Ibu Umi Syarifah, selaku guru *tahfidz* BA Aisyiyah Mayang, Tanggal 14 Maret 2020.

Selain itu anak sudah mencapai 70% hafalan surat-surat pendek dan *hadis* dengan bacaan dan lafal yang baik, dan anak juga mampu menghafal bacaan sholat serta bacaan doa-doa pendek dengan tepat.¹¹

Dari uraian dan pertimbangan-pertimbangan yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Implementasi metode *Talaqqi* dalam mengembangkan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* supaya dapat diungkap jawaban dari persoalan-persoalan yang ada. Sementara itu, peneliti mengangkat judul “Implementasi Metode *Talaqqi* dalam Peningkatan Bahasa dan Nilai Agama pada Program *Tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada

¹¹Wawancara dengan Ibu Nur 'Aini Rahayu, selaku Kepala Sekolah BA Aisyiyah Mayang, Tanggal 14 Maret 2020.

program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diutarakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini, adalah:

- a. Untuk mengetahui Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
- c. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan Implementasi metode *Talaqqi* dalam perkembangan bahasa dan nilai agama pada program *tahfizul Al-Qur'an* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritik

- 1) Berguna untuk memperkaya khazanah keilmuan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Lembaga sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

- 2) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan pustaka serta sebagai studi lanjut dalam penelitian untuk menambah khazanah pustaka dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, sehingga lebih teliti lagi dalam mengungkap fenomena kehidupan.

b. Secara Praktik

- 1) Diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pendidik maupun orang tua dalam mengoptimalkan kegiatan menghafal *Al-qur'an* yang lebih efektif untuk anak.
- 2) Bagi mahasiswa dapat digunakan untuk memperdalam teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan menambah wawasan mahasiswa serta menjadi pijakan perumusan penelitian yang lebih komprehensif tentang Implementasi metode *talaqqi* pada program *tahfidzul Al-qur'an*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi metode *talaqqi* yang diterapkan di BA Aisyiyah Mayang Gatak mempunyai dampak yang baik bagi perkembangan anak, terkhusus pada perkembangan bahasa dan nilai agama anak. Metode ini merupakan metode yang tepat digunakan untuk kegiatan *tahfidz* anak usia dini karena pada usia ini anak belum dapat membaca dengan sempurna. Sehingga dengan metode *talaqqi* ini anak tetap dapat belajar menghafal *Al-qur'an* dengan bimbingan guru *tahfidz*.

Pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Al-qur'an* di BA Aisyiyah Mayang dilaksanakan setiap hari pada pagi hari pukul 08.00 WIB hingga 09.00 WIB, dalam pelaksanaan *tahfidzul Al-qur'an* dengan metode *talaqqi* lembaga ini yaitu dilakukan secara berhadap-hadapan antara guru dengan anak secara bergantian. Dalam proses pelaksanaan *tahfidz* metode *talaqqi* menerapkan 5 M, yaitu; 1. Menerangkan (Menjelaskan), Sebelum memulai hafalan baru guru menjelaskan terlebih dahulu tentang surat apa yang akan dihafal, atau ayat berapa, beserta menjelaskan isi kandungannya. 2. Mencontohkan, Guru memberi contoh bacaan yang hendak dihafal dengan suara yang jelas dan *makhraj* serta *tajwid* yang benar. 3. Menirukan, anak diminta untuk menirukan dengan persis sesuai yang dicontohkan oleh guru dari segi lagam/lagu, *makhraj* huruf, sifat hurufnya, panjang pendek bacaannya, dengan *tajwid* yang benar. 4. Menyimak, anak diminta untuk menyimak saat guru menjelaskan atau saat sedang memberi contoh. 5. Mengevaluasi, yaitu ada evaluasi harian saat proses kegiatan *tahfidz*

berlangsung, dan ada evaluasi per surat yaitu saat anak sudah berhasil menyelesaikan hafalan satu surat.

Implementasi metode *talaqqi* dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa capaian bahasa reseptif anak pada program *tahfidz qur'an* adalah dengan adanya *tahfidzul Al-Qur'an* yaitu anak akan mempunyai kosa-kata yang banyak dan variatif, Kegiatan ini dapat meluruskan lidah anak, mampu membaca huruf dengan baik dan tepat, anak dapat mengucapkan sesuai dengan *makhraj* hurufnya. Selain itu juga melatih kemampuan anak untuk mendengar dan membedakan bunyi suara, kemudian juga bunyi bahasa, serta anak dapat mengucapkan dengan lafal yang benar. Selain itu anak juga akan mempunyai pengalaman bahasa yang lebih banyak, yaitu bahasa Arab.

Implementasi metode *talaqqi* kaitannya dengan perkembangan nilai agama anak pada program *tahfidz qur'an* bahwa saat seseorang sedang menghafal *Al-qur'an* maka semakin berkembanglah nilai agama yang dimiliki oleh orang tersebut. Dari program tahfidz ini juga sebagai wadah guru untuk menanamkan adab kepada anak. Selain itu, dengan adanya program *tahfidz Al-qur'an* ini mengajak anak untuk mencintai Allah SWT, Anak dikenalkan dengan *Al-qur'an* dan mencintai *Al-Qur'an* dengan cara menghafalkannya. Kemudian dari program ini pula bertujuan untuk mencetak generasi yang berakhlak terpuji. Selain itu, anak dapat mengerti dan memahami isi kandungan *Al-qur'an* dari cerita dan pesan yang disampaikan oleh guru, dan anak memiliki karakter religius sejak usia dini.

Penerapan metode *talaqqi* pada program *tahfidzul Al-qur'an* di BA Aisyiyah Mayang ini tergolong sudah bagus dan berhasil karena adanya faktor-faktor pendukung yang ada, seperti; Adanya tenaga pendidik yang profesional,

Adanya sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, Adanya pembinaan baik dalam menghafal *Al-qur'an*, fashahah, dan tajwid. Kemudian Kondisi lingkungan sekolah yang asri dan tenang. Selain itu karena semangat yang kuat dari anak, Dan juga adanya dukungan Orang tua, sebab Orang tua berperan penting dalam keberhasilan pendidikan anak.

Namun tidak dapat dipungkiri, terdapat faktor-faktor penghambat dalam kegiatan *tahfidz* di lembaga ini, yaitu; Perkembangan bahasa anak yang berbeda-beda, Tingkat konsentrasi anak yang mudah terganggu, Anak akan mudah terganggu dengan hal-hal disekitarnya. Selain itu, Anak mudah merasa bosan, Anak tidak dapat sabar menunggu giliran, Guru *tahfidz* yang terbatas, Orang tua yang sibuk bekerja, dan yang terakhir adalah Kegiatan di masa pandemi Covid-19, karena pandemi ini guru harus mengubah strategi supaya kegiatan ini tetap dapat dilaksanakan.

Adapun solusi dalam mengatasi hambatan yang ada, yaitu; 1. Pada hambatan perkembangan bahasa anak, Guru harus paham bahwa anak mempunyai tingkat perkembangan yang berbeda-beda, Guru dapat mencatat huruf atau bacaan apa yang belum dapat diucapkan oleh anak secara jelas. Kemudian guru melatih anak untuk mengucapkan huruf atau bacaan dengan tepat tanpa memaksa. 2. Tingkat konsentrasi anak yang mudah terganggu, maka yang dapat dilakukan oleh guru adalah menciptakan suasana kegiatan yang menarik untuk anak 3. Anak mudah merasa bosan saat menunggu giliran *tahfidz* adalah perlunya guru pendamping. Jika terpaksa tidak ada guru pendamping, maka guru *tahfidz* dapat memberikan tugas atau kegiatan yang menarik kepada anak yang sedang menunggu giliran. Seperti mewarnai, meronce, atau menggambar. 4. Guru *tahfidz*

yang terbatas, maka solusinya mencari guru *tahfidz* tambahan atau guru kelas dapat ikut mem-*backup* kegiatan *tahfidz Al-qur'an*. 5. Orang tua yang sibuk bekerja, guru dapat memberikan motivasi kepada orang tua supaya dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah. 6. Adanya wabah Covid-19, yang dapat dilakukan guru adalah *Home visit* atau bisa juga dengan daring menggunakan *WhatsApp* supaya KBM tetap dapat berjalan dengan baik.

B. Saran-saran

Dari rangkaian akhir penulisan penelitian ini, penulis mencoba memberikan masukan atau saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo. Hendaknya dapat dipertimbangkan untuk penambahan guru *tahfidz* karena perbandingan guru dengan banyaknya anak kurang memadai.
2. Bagi Guru *Tahfidz* di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo. Hendaknya guru *tahfidz* dapat memotivasi anak supaya anak senang mengikuti kegiatan *tahfidz* sehingga anak tidak mudah bosan. Guru *tahfidz* supaya dapat menciptakan suasana *tahfidz* yang menarik dan menyenangkan untuk anak.
3. Bagi Orang tua/Wali murid anak BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo. Hendaknya dapat meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah, sehingga keberhasilan pendidikan anak dapat lebih maksimal.

4. Bagi Peserta didik di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo.
Pertahankan dan tingkatkan kemampuan menghafal *Al-qur'an* karena
kelak akan menjadi generasi penerus yang berakhlak dan beriman.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Hibana, S Rahman. 2010. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Galah.
- Muhammad, Muhyidin. 2014. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hadis *Shahih Lighairihi*, H.R. Malik; al-Baihaqi, al-Hakim, Ibnu Nashr, Ibnu Hazm. Dishahihkan oleh Syaikh Salim al-Hilali dalam *At-Ta'zhim wal Minnah fil Intisharis Sunnah*.
- Ahmad, Salim Badwilan. 2010. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ahmad, Irfan. 2014. *Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Komunikasi Anak dalam Interaksi Sosial*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Imana, Y. 2009. *Sudah Baik dan Benar kah Bacaan Al-Qur'an? Panduan tahsin/Tajwid Sistematis Metode Asyarah*. Bandung: Khasanah Intelektual.
- KMA 792 Tahun 2018 Pedoman Implementasi Kurikulum Raudhatul Athfal.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Abdul, Aziz Abdul Rauf. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Abdurrab, Nawabuddin. 2005. *Tehnik Menghafal Alquran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bahirul, Amali*. 2012. *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Alquran*. Yogyakarta: Pro You.
- Bobby, Herwibowo. 2012. *Kauny Quantum Memory: Menghafal Alquran Semudah Tersenyum*. Jakarta: Ufuk Press.
- Purwo, Bambang Kaswanti. 1997. *Pelba 10*. Jakarta: Lembaga Bahasa Unika Atma Jaya.

- Muhammad, J. 2011. *Pentingnya Belajar Ilmu Agama Secara Talaqqi*. Jakarta: Amzah.
- Chomsky, N. 2004. *Syntactic Structures in Santrock*. John W. Life Span Development. New York: McGraw-Hill.
- Depdiknas, 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran di TK*. Jakarta : Depdiknas.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Islami.
- Mansur, Yusuf dan Yansyah Luthfi. 2016. *Dahsyatnya Membaca dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Zikrul hakim.
- Qomariyah, Nurul dan Irsyad Muhammad. 2016. *Metode Cepat & Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Klaten: Semesta Hikmah.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengenai Standart Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) PAUD Kurikulum 2013.
- Ahmadi, Abu dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Baharuddin, Mulyono. 2008. *Psikologi Agama: dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Aliah, dan Purwakania Hasan. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Elizabeth, Hurlock. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Otib, Satibi Hidayat. 2015. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Elizabeth, B Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak Jilid 2 Edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Khoe, Yao Tung. 2015. *Pembelajaran dan Perkembangan Belajar*. Terj. Bambang Sarwiji. Jakarta: Indeks.
- Wiwi, Alawiyah Wahid. 2014. *Cara Cepat Menghafal Alquran*. Yogyakarta: DIVA Press.

- Nana, Syaodih Sukmadinata. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. 2014. *Teori dan Aplikasi Metode Penelitian*. Yogyakarta: Center of Academic Publishing Service.
- Suharsini, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Edisi ke-V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Maksum bin Ali, Syekh. dan Amsilatu Tasrifiyah. 1965. Jombang: Maktabah As-Syekh Salim bin Sa'id Nabhan.
- Ahmad, bin Hasan bin Hasan Hamam. 2008. *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka At-Tazkia.
- Al-Hafidz, W. A. 2005. *Kamus Ilmu Al-Qur'an*. Wonosobo: Amzah.
- Jhon W. Santrock. 2011. *Educational Psychology, 5th edition*. New York: McGrawHill Companies.
- Robert, W. Kail. dan Hayna W. Reese (Ed.). 2002. *Advances Child Development and Behavior*, Vo. 29. USA: Elsevier Science.
- Chaer. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu. dan Noor Salimi. 2008. *Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2003. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Baharuddin dan Mulyono. 2008. *Psikologi Agama: dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN-Malang Press.
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.
- Toni Pransiska. 2015. *Kado Istimewa Untuk Anaku*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zawawie, Mukhlisoh. 2011. *Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Al Qur'an*. Solo: Tinta Medina.

2. Artikel/Paper

- Fattah, H. (2017). Kajian Psikologi Pembelajaran Hafal Quran bagi Anak Usia Dini. *Proceedings of The 2nd Annual Conference on Islamic Early Childhood Education*. 84.
- Lubis, A. M. & Ismet, S. (2019). Metode Menghafal Alquran Pada Anak Usia Dini di Tahfidz Center Darul Hufadz kota Padang. *Aulad: Journal on Early Childhood* 2.2: 8-14.
- Slamet, S. (2019). The Effect Of Memorizing Qur'an On The Children Cognitive Intelligence. *Humanities & Social Sciences Reviews* 7.3: 571-575.
- Sulastini, F. & Zamili, M. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4.1: 15-22.
- Tawfiq, M. H. (2019). The effect of the electronic educational method in memorizing the Holy Quran (short fence) in kindergartens. *Journal Of Al-Frahedis Arts* 1.32: 466-490.
- Yusuf, M. (2010). Memorization as a Learning Style: A Balance Approach to Academic Excellence. *OIDA International Journal of Sustainable Development*. Vol. 01(06): 51.
- Kamal, M. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Menghafal Alquran Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6(2): 32.
- Taghiabad, B. A. et al. (2015). Mental Health and Strss-Coping Strategis among Memorizers of Holy Quran. *Health, Spirituality and Medical Ethics*. Vol. 2(2): 15-20.
- Faula, R. (2019). *Metode hamasah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Miftahul Khoir Rancaekek Bandung*. Diss. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurkhaeriyah. (2019). "Metode Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini Di Rumah Tahfidz Qur'an At-Taqwa Kota Cirebon. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* 7.1: 1-16.
- Widyasari, R. (2018). Pembelajaran Tahfizul Quran Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi Di Kuttab Tahfizul Quran Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

- Salnita. (2019). *Language Acquisition for Early Childhood. Obsesi*. 3.
- Patten, B. V. dan Allesandro, G. B. (2010). *Key Terms in Second Language Acquisition. Continuum*.
- Mujib, A. (2019). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Program Tahfidzul Quran di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu At-Taqwa Grabag magelang. PhD Thesis. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang. *PhD Thesis. Skripsi Universitas Muhammadiyah Magelang*.
- Khasanah, U. (2020). Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Surat Pendek Pada Anak di KB Mutiara Hati Karang Pucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. *Doctoral Dissertation, IAIN*.
- Riskha, K. R. (2019). Implementasi Metode Talaqqi dalam meningkatkan kualitas hafalan Al Quran siswa: studi komparasi di SD Kyai Ibrahim Surabaya dan Pusat Pembelajaran Ilmu Al Quran Surabaya. *Diss. UIN Sunan Ampel Surabaya*.
- Umayah, L. N. (2020). Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Boarding School Putra Harapan Purwokerto. *Jurnal Doctoral dissertation, IAIN*.
- Qawi, A. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi di MTsN Gampong Teungoh Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 16.2.
- Anugrah, A. H. (2018). Pengaruh Penggunaan Metode Talaqqi Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Tunarungu Kelas II SD di SLB B YRTRW Surakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

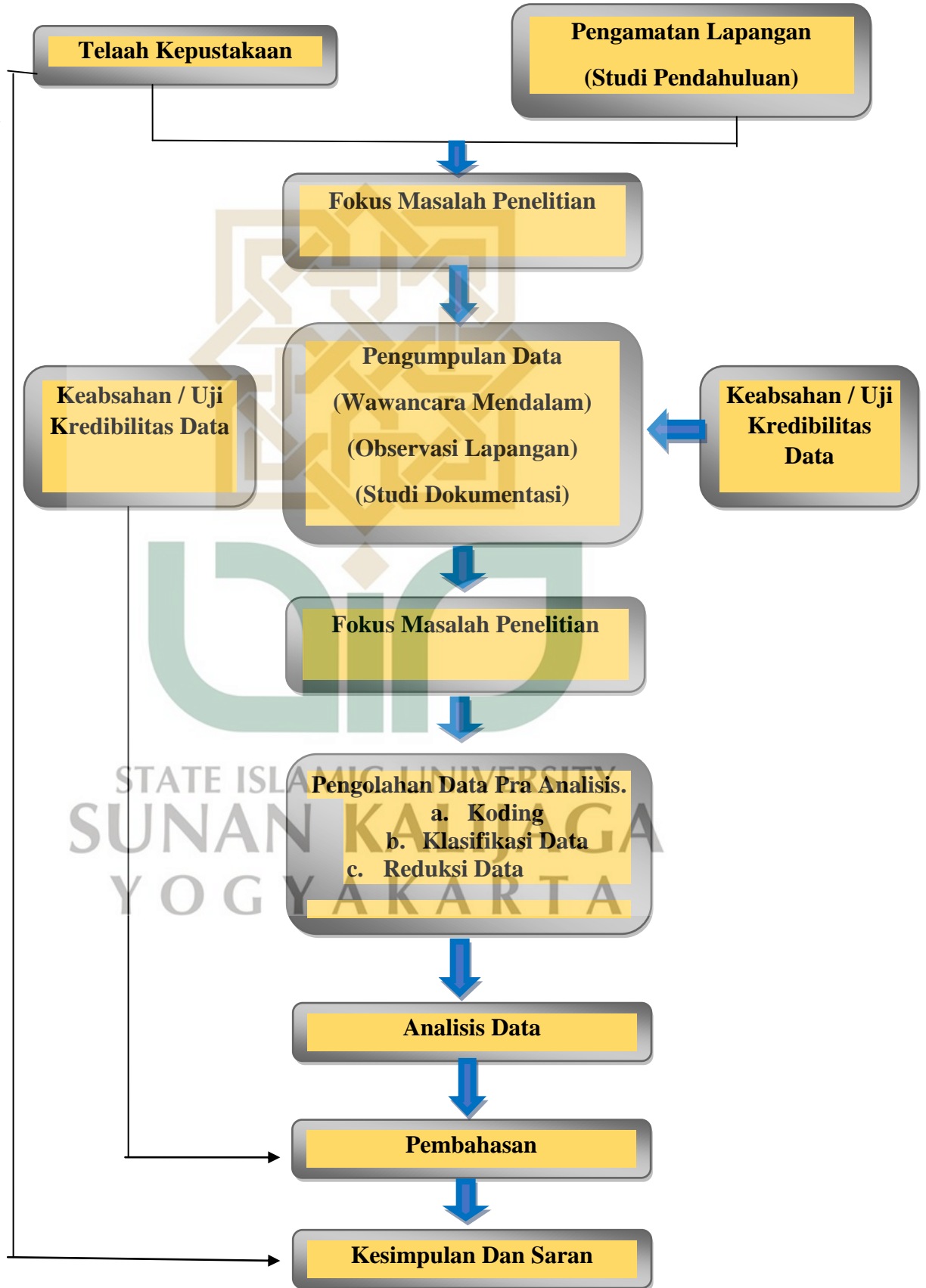


LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 1. Peta Konsep Penelitian

PETA KONSEP PENELITIAN



Lampiran 2. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala Sekolah
 Waktu Wawancara : 10-00 WIB s/d Selesai
 Tanggal Wawancara : 14 November 2020
 Tempat Wawancara : BA Aisyiyah Mayang Gatak.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di BA Aisyiyah Mayang Gatak Sukoharjo mempunyai program unggulan?	Ada. program unggulan di sini yaitu tahfidzul Al-qur'an.
2.	Apa yang dilakukan oleh pihak lembaga supaya dapat terus menarik minat masyarakat?	Memperhatikan mutu dan kualitas, dan mengadakan program* yg menarik.
3.	Bagaimana penerapan program tahfidzul Al-qur'an di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	1. Menetapkan 2. Menonjolkan 3. Menilikin 4. Menyimak 5. Mengevaluasi
4.	Apakah menggunakan metode dalam program tahfidzul Al-qur'an di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Ya. Kami menggunakan metode talaffuzi dalam program tahfidz.
5.	Mengapa memilih metode tersebut?	Karena menurut kami, metode ini merupakan metode yg baik untuk digunakan kpd anak usia dini, karena pd usia ini tdk semua anak sudah bisa membaca.
6.	Bagaimana pelaksanaan metode tersebut pada program tahfidz di BA Aisyiyah	Dengan cara duduk tenang dan menghadap -hadapan antara guru dan anak.

	Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	dan ditelaah secara bergantian.
7.	Bagaimana respon anak dengan adanya metode tersebut pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Anak lebih mudah memahami dgn metode <i>talaghi</i> ini tapi anak uadang bosan menunggu giliran jd main sendiri.
8.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Terjadi pendirian profesional, sarana prasarana yg lengkap dan memadai. Adanya pembinaan Al Qur'an y/ anak. Sndiri pengumuman yg asri dan tenang. Semangat yg kuat dari mada. Pukungn orang tua.
9.	Apakah ada faktor penghambat pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Pada saat gangguan bahasa anak yg berbeda-beda konsentrasi anak yg mudah terganggu, anak mudah merasa bosan, anak tdk dpt sabar menunggu giliran. Guru <i>tahfidz</i> terbatas, Ortu sibuk bekerja dan masa pandemi covid-19.
10.	Motivasi apa yang diberikan kepada anak supaya dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik?	Pada saatnya diberikan semangat dan reward berupa Bintang Cakker Bintang yg dpt ditempel di papan nama anak) sbg bentuk support supaya anak semangat.
11.	Bagaimana solusi mengatasi hambatan yang ada?	Kami harus paham bahwa setiap anak mempunyai perkembangan yg berbeda-beda. mungknr kami memang harus menambah guru <i>tahfidz</i> supaya semua dapat terhandle dengan baik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Kepala Sekolah
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB s.d Selesai
 Tanggal Wawancara : Senin, Rabu 11 November 2020
 Tempat Wawancara : BA Aisyiyah Mayang, Gatak.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Lembaga ini berdiri sejak Januari 1968. Dulu awalnya bertempat di MIM Mayang sebelum mempunyai tempat sendiri.
2.	Dimana alamat (Letak geografis) BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Dukuh Mayang Rt 03/Rw 02, Desa Mayang, Kec. Gatak, Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah.
3.	Apa Visi, Misi dan Tujuan dari BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Visi: terwujud generasi muslim yg sehat, cerdas, mandiri, aktif, kreatif dan berakhlak mulia. Misi: menanamkan aqidah, beraudhah, berakhlak mulia, pembiasaan hidup sehat, mendorong anak yg mandiri, kreatif, dan berakhlak.
4.	Bagaimana profil (Kegiatan, Prestasi, dll) BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	KBW di lembaga ini pd umumnya sama dgn lembaga BA yg lain. hanya saja disini ada program khusus dg metode fatmahan yg tidak ada di lembaga lain.
5.	Bagaimana Struktur Organisasi BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Struktur organisasi ini ditempatkan di tambahan ruang guru, dan nanti kami bertuan dokumentasinya supaya lebih jelas.
6.	Berapa Jumlah Guru dan Karyawan di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Ada 5 guru disini. Saya sebagai kepegk dan ada Aguru sebagai penditile.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

7.	Bagaimana Kualifikasi Guru di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Insiya Allah Bagus. karena saya sendiri lulusan PAUD. guru yg lain ada yg lulusan PAI. dan ada yg sedang kuliah pendidikan jurusan PAUD.
8.	Berapa Jumlah Peserta Didik di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	total 75 anak. TKA 37 anak TKB 38 anak.
9.	Bagaimana Kualifikasi Peserta Didik di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Kami berusaha untuk mencetak anak-anak yg berakhlak mulia, dibuktikan dengan lulusan sebelumnya hafidz sur 30 (walapun tidak semua anak)
10.	Bagaimana Keadaan Sarana dan Prasarana di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Sarana prasarana disini cukup baik dan sudah memenuhi standart. hanya saja tempatnya memang rada sempit.
11.	Apa Saja Tata tertib di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Ada tata tertib guru, ada tata tertib anak maupun tata tertib untuk orang tua. nanti saya tunjukkan documentnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Guru Tahfidz
 Waktu Wawancara : 08.00 WIB s/d selesai.
 Tanggal Wawancara : 14 November 2020.
 Tempat Wawancara : Rumah salah satu anak (Ajeng)

1.	Apakah Bunda merasa senang dapat menjadi guru <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Alhamdulillah senang dan merasa bangga.
2.	Terkait hambatan yang ada, Bagaimana cara atau solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?	Kami harus memberikan motivasi kepada orangtua agar dapat meluangkan waktu untuk anak.
3.	Jika sedang ada pandemi Covid-19 seperti ini bagaimana pembelajaran <i>tahfidz</i> diadakan?	Kami beralih ke daring, yaitu pembelajaran lewat whatsapp. Selain itu juga dengan home visit.
4.	Bagaimana respon orangtua terkait adanya pembelajaran <i>tahfidzul Al-qur'an</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Orangtua sangat mendukung adanya program ini, karena program ini sangat bagus untuk anak usia dini.
5.	Bagaimana hasil yang diperoleh anak dalam <i>tahfidzul Al-qur'an</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Dilihat dari lulusan yang banyak anak yg sudah memenuhi hafalan sesuai target.
6.	Apakah program tersebut berdampak pada perkembangan anak di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Tentu, adanya program ini dapat meningkatkan perkembangan pada anak, apalagi terkait perkembangan bahasa dan nilai agama.

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Guru tahfidz
 Waktu Wawancara : 11.00 WIB s/d selesai
 Tanggal Wawancara : 11 November 2020
 Tempat Wawancara : BA Aisyiyah Mayang.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah di BA Aisyiyah Mayang Gatak Sukoharjo mempunyai program unggulan?	Program Tahfidz sbg program unggulan di lembaga ini.
2.	Sudah berapa lama Bunda mengampu tahfidz di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Sejak tahun 2012, berarti sekitar 8 tahun.
3.	Bagaimana penerapan program tahfidzul Al-qur'an di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Penerapannya menggunakan metode talqai. ada 5M, menemani, mencontohkan, menirukan, menyimak, mengevaluasi.
4.	Hari apa saja program tahfidzul Al-qur'an di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo diadakan?	Senin Rabu Jumat untuk talqai. sementara hari lain murajaah Gersama.
5.	Apakah menggunakan metode dalam program tahfidzul Al-qur'an di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Kami menggunakan metode talqai dalam program tahfidz.
6.	Mengapa memilih metode tersebut?	Karena metode ini mudah di terapkan untuk anak usdini.

7.	Bagaimana pelaksanaan metode tersebut pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Duduk tenang, Berhadapan guru dg anak dan secara bergantian.
8.	Bagaimana respon anak dengan adanya metode tersebut pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Mudah dipahami anak, tapi ada anak yg memang mudah bosan.
9.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Sarana prasarana cukup lengkap. Anak diajarkan tajwid dan makhraj yg baik. Anak juga semangat. Gurunya juga profesional dan terus meningkatkan kualitas.
10.	Apakah ada faktor penghambat pada program <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Kadang ada orangtua yg tidak ada waktu untuk menemani anak belajar di rumah. Sg kurang maksimal karena hanya belajar di sekolah.
11.	Motivasi apa yang diberikan kepada anak supaya dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik?	Kami harus selalu memuji anak dg kalimat yg baik dan memotivasi. sehingga anak merasa bangga dengan dirinya sendiri.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA

Responden : Anak (Ajeng)
 Waktu Wawancara : 09.00 WIB
 Tanggal Wawancara : 14 November 2020
 Tempat Wawancara : Rumah sendiri.

1.	Apakah kakak senang sekolah di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Senang.
2.	Apakah semua Bunda disini baik dan menyenangkan?	Semua bunda baik dan asik.
3.	Siapa nama Guru <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah?	Bunda Umi Syarifah.
3.	Sudah berhasil hafalan <i>Qur'an</i> sampai surat apa?	Surat An-Naba'.
4.	Apakah pembelajaran <i>tahfidz</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak menyenangkan?	Iya aku senang.
5.	Sebelum kegiatan <i>tahfidz</i> biasanya kakak sama temen-temen diminta Bunda untuk apa?	Untuk mensucikan diri dengan berwudhu.
6.	Kakak belajar <i>tahfidz Al-qur'an</i> supaya apa?	Supaya jadi anak yang mencintai Allah.

Lampiran 3. Pedoman Observasi

NO.	Kisi-kisi	Sumber Data
1.	Denah lokasi BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.	BA Aisyiyah Mayang
2.	Keadaan lingkungan BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.	BA Aisyiyah Mayang
3.	Sarana dan Prasarana Pembelajaran di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.	BA Aisyiyah Mayang
4.	Kondisi Bangunan BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.	BA Aisyiyah Mayang
5.	Kegiatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Penerapan Pembelajaran Program <i>Tahfidzul Al-qur'an</i> di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.	BA Aisyiyah Mayang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4. Pedoman Dokumentasi

No.	Jenis Dokumentasi
1.	Sejarah lokasi penelitian : Catatan sejarah berdirinya BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
2.	Data Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan beserta job deskripsinya: a. Kepala Sekolah BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya. b. Staf dan Guru BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya.
3.	Data Peserta Didik: a. Jumlah Peserta Didik b. Penggolongan Peserta Didik
4.	Organisasi: Struktur Organisasi BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya.
5.	Sarana dan Prasarana: a. Denah lokasi bangunan BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya. b. Gedung dan Ruangan yang ada. c. Fasilitas dan Sarana Pendidikan.
6.	Manajemen: a. Rumusan visi dan misi BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya. b. Slogan/Motto BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya. c. Kebijakan BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah beserta biodata dan tugas-tugasnya.
7.	Pedoman dan Peraturan-peraturan: a. Peraturan tata tertib Guru b. Peraturan tat tertib Anak
8.	Proses Belajar Mengajar: a. Jadwal Pelajaran. b. Kurikulum. c. Panduan untuk guru dan peserta didik.

Lampiran 5. Catatan Lapangan

Catatan Lapangan

Hari / Tanggal : Rabu, 11 November 2020

Waktu : 09.00 WIB

Deskripsi :

Pada saat peneliti sampai di BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo. Suasana sepi, hanya ada Ibu Kepala Sekolah dan Guru-guru. Guru sibuk piket, ada yang menyapu, ada yang membersihkan mainan luar, ada yang membersihkan mainan dalam, dan Ibu Kepala Sekolah sedang mengurus administrasi. Setelah peneliti bertanya, ternyata saat ini Kegiatan Belajar Mengajar diadakan secara daring, yaitu dengan menggunakan WhatsApp karena adanya wabah Covid-19.

Ada dua guru yang sedang sibuk memimpin pembelajaran daring melalui *Video Call WhatsApp*. Jadi sebelum dimulai pembelajaran daring guru menyiapkan media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan tema pada hari tersebut. Kemudian guru mengajak anak untuk belajar bersama dengan Video Call. Dengan Video tersebut guru dan anak bisa saling melihat wajah satu dengan yang lainnya.

Proses pembelajaran daring juga sama dengan proses KBM tatap muka, yaitu dimulai dengan pembukaan, kemudian kegiatan inti dan penutupan. Yang membedakan hanya pembelajaran daring lebih singkat waktunya daripada belajar di sekolah. Tampak pembelajaran dengan Video tersebut terlihat anak ceria dan dapat mengikuti arahan guru. Guru mengajak anak untuk berdo'a, muraja'ah dan melakukan kegiatan inti.

Selain pembelajaran daring dengan menggunakan WhatsApp, lembaga ini juga menerapkan *Home Visit*. Adanya *Home Visit* ini supaya KBM dapat berjalan secara maksimal. Pelaksanaan *Home Visit* ini dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam satu kelompok hanya terdiri dari 5 hingga 6 anak, Sehingga dalam satu kelompok terdiri dari 2 guru dan 5-6 anak. Untuk jadwal *Home Visit* itu sendiri sudah dijadwalkan oleh guru, biasanya bertempat di salah satu kediaman ananda.

Catatan Lapangan

Hari / Tanggal : Sabtu, 14 November 2020

Waktu : 07.00 WIB

Deskripsi:

Hari ini peneliti berkesempatan untuk mengikuti *Home Visit* Guru BA Aisyiyah Mayang dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di rumah salah satu ananda, yaitu di rumah kakak Ajeng. Kegiatan ini di ikuti oleh 7 Anak dan dibimbing oleh 2 Guru yaitu Ibu Nur 'Aini Rahayu dan Ibu Umi Syarifah. Sebelum mengikuti pembelajaran Guru, anak dan Orang tua diwajibkan untuk mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer, kemudian tetap memakai masker atau *face shield* dan menjaga jarak duduk.

Dalam membuka kegiatan pada hari ini guru mengajak anak untuk berdoa bersama kemudian *muraja'ah* hafalan dari surat-surat pendek, hadist, Asmaul husna, dan doa-doa harian. Anak tampak antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Pada hari ini ada kegiatan tahfidz Al-qur'an, seperti biasa Guru menggunakan metode *talaqqi*. Peneliti berkesempatan untuk melihat langsung proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Sebelum melaksanakan *tahfidz* anak diberi penjelasan bahwa tahfidz akan dilakukan secara bergantian, yaitu satu per satu anak. anak yang dipanggil akan menghadap Bunda Umi Syarifah untuk *tahfidz* dengan metode *talaqqi*. sedangkan anak yang menunggu giliran tetap belajar dengan didampingi oleh Bunda Nur 'Aini. Dalam penerapannya terlihat guru sedang menjelaskan tentang surat yang akan dihafal, yaitu melanjutkan surat An-Naba'. Anak diminta untuk mengulang hafalan kemarin terlebih dahulu yaitu ayat 1-5, kemudian dilanjutkan untuk menghafal ayat 6.

Saat bacaan anak salah, tampak guru membenarkan bacaan tersebut dengan sabar. Guru meminta anak untuk melihat gerak bibir guru dan anak diminta untuk menirukannya. Ketika anak sudah dapat melafazkan dengan benar maka guru meminta anak untuk mengulang-ulang bacaan tersebut sampai hafal. Hafalan hari ini akan diulang kembali pada pertemuan selanjutnya.

Lampiran 6. Foto Kegiatan Belajar Mengajar BA Aisyiyah Mayang Gatak.



Gambar 1.1. Anak sedang *muroja'ah* bersama-sama. Kegiatan belajar dilakukan di salah satu kediaman ananda karena masih dalam masa pandemi Covid-19.



Gambar 1.2. Pelaksanaan kegiatan *tahfidz* dengan metode *talaqqi*, *tahfidz* dilakukan secara bergantian oleh anak satu persatu.



Gambar 1.3. Potret saat guru membenarkan bacaan hafalan anak, anak menirukan dan mengulang sesuai yang dicontohkan oleh guru.



Gambar 1.4. Potret saat guru menjelaskan tentang surat yang akan dihafal, dari nama suratnya, banyaknya ayat, pesan-pesan yang terkandung didalamnya, dsbnya.



Gambar 1.5. Potret saat guru mencoba membujuk anak yang sudah merasa bosan karena terlalu lama menunggu giliran.



Gambar 1.6. Kegiatan Tahsin yang diikuti oleh seluruh Guru BA di Kecamatan Gatak guna meningkatkan kualitas Guru, tempat kegiatan yaitu secara bergantian.



Gambar 1.7. Foto saat guru sedang tahsin dengan metode Al-Qosimi dengan didampingi oleh Ustadzah dari tim Al-Qosimi.



Gambar 1.8. Foto tampak depan BA Aisyiyah Mayang Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.



Gambar 1.9. Foto Tenaga Pendidik di BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.



Gambar 1.10. Foto Ruang Kepala Sekolah BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.



Gambar 1.11. Foto Ruang Guru BA Aisiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.



Gambar 1.12. Foto Ruang Kelas TK B BA Aisiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.



Gambar 1.13. Foto Area Bermain Luar (*Outdoor*) BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.

UIN
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7. Tabel target hafalan *Al-Qur'an* untuk anak.

KOMPETENSI DASAR	HASIL BELAJAR	HAFALAN
Anak mampu menghafal surat-surat pendek dalam Al Qur'an	Dapat menghafal surat-surat pendek dalam al Qur'an dengan baik, benar dan tepat.	Juz 30: 1. QS. Al-Fatihah 2. QS. An-Naas 3. QS. Al-Ikhlash 4. QS. Al-Falaq 5. QS. Al-Ashr 6. QS. Al-Kautsar 7. QS. Al-Lahab 8. QS. An-Nasr 9. QS. Al-Fill 10. QS. Al-Lahab 11. QS. Al-Maun 12. QS. Al-Humazah 13. QS. At-Takatsur 14. QS. Quraishy 15. QS. Al-Qari'ah 16. QS. Al-Aadiyat 17. QS. Al-Zalzalah 18. QS. Al-Bayyinah 19. QS. Al-Qadr 20. QS. Al-'Alaq 21. QS. At-Tin 22. QS. Al-Insyirah 23. QS. Adh-Dhuha 24. QS. Al-Lail 25. QS. As-Syam 26. QS. Al-Balad 27. QS. Al-Fajr 28. QS. Al-A'laa 29. QS. Al-Ghaasyiyah 30. QS. At-Thaariq 31. QS. Al-Buruuj 32. QS. Al-Insyiqaaah 33. QS. Al-Muthaffiin 34. QS. Al-Infithaar 35. QS. Al-Takwir 36. QS. 'Abasa 37. QS. An-Naaziaat 38. QS. An-Naba'

Lampiran 8. Contoh RPPH BA Aisyiyah Mayang Gatak.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) BA AISYIYAH MAYANG TAHUN 2020/2021

Semester / Minggu / Hari ke: II / Minggu ke 8 / Hari ke 6

Tema : Kendaraan

Sub Tema / Sub Sub Tema : Kendaraan darat (jenis, fungsi,nama pengemudi, tempat pemberhentian,bagian

kendaraan)

Kelompok / Usia : B2 / 5-6 Tahun

Hari / Tanggal :

Kompetensi Dasar : 1.1 (DQ.16), 1.1 (DZ.1), 3.1,4.1(NAM), 2.6.2,2.12.5 (Sosem), 3.6.6, 4.6.6 (Kognitif), 3.3.4, 4.3.4 (FM), 3.10.4,4.10.4 (Bahasa), 3.15.1, 4.15.1(Seni)

Alokasi waktu : 180 menit

Materi dalam kegiatan :

- Dawaamul Qur'an surat Al A'adiyat
- Mengenal malaikat dan tugasnya
- Mengurutkan angka
- Koordinasi mata dan tangan untuk menjepit
- Mengenal dan membuat karya seni
- Merespon setiap informasi yang diberikan dengan dengan cara bertanya

Materi yang masuk dalam pembiasaan :

- Memiliki perilaku disiplin
- Mengerjakan sesuatu hingga tuntas
- Mengucapkan kalimat thoyibah/dzikir, asmaul husna, dawaamul qur'an, mutiara Qur'an, mutiara hadits, dan do'a
- SOP kedatangan dan kepulangan, SOP cuci tangan, SOP istirahat, SOP sholat dhuha bersama

Alat dan Bahan :

- Al Qur'an dan buku panduan guru
- Peraga (nama malaikat dan tugasnya)
- Kaligrafi "Masya Allah", dan pensil
- Peraga (gerbong kereta), pensil
- Peraga (Rukun iman), pensil
- Peraga (perilaku anak yang terlambat sekolah dan tidak)
- Peraga (angka arab dan angka latin), penjepit baju

Proses Kegiatan

Pijakan Lingkungan

- Menghubungkan nama malaikat dan tugasnya : 3 anak
- Menebalkan kaligrafi "Masya Allah" : 4 anak
- Melanjutkan angka arab untuk gerbong kereta : 4 anak
- Memberi lambang bilangan pada rukun iman : 4 anak

- Menghubungkan angka arab dan angka latin : 4 anak
- A. PEMBUKAAN (60 menit)
- Salam dan membaca do'a memulai kegiatan
 - RA Bertadarus dan talaqqi Qur'an surat Al A'adiyat
 - Mutiara hadits tentang tidak boleh bersedih
 - Do'a bercermin
 - Senandung asmaul husna Ya Maani' (Yang Maha Mencegah) dan dzikir takjub
 - Ikrar siswa BA AISYIYAH MAYANG
 - Mendengarkan mutiara qur'an surat Yasin : 41-42 sebagai landasan tema
 - Sholat dhuha bersama
- B. KEGIATAN INTI (60 menit)
- A. Pijakan Sebelum Bermain
- Menjelaskan permainan hari ini di sentra Ibadah / Imtaq
 - Mengenal dan menunjukkan alat transportasi (kendaraan) darat
 - Mengenalkan kosa kata baru, kendaraan, darat
 - Menunjukkan anak yang makan buah dengan baik dan tidak agar anak dapat membedakan baik buruk
 - Memberikan gagasan main dan informasi tentang bagaimana menggunakan alat dan bahan dalam kegiatan yang akan dilakukan termasuk jumlah kesempatan mainnya 3 mainan
 - Mendiskusikan aturan dan harapan untuk pengalaman main : bermain bergantian, tidak berebut, ijin bila pindah tempat, membereskan mainan
 - Menjelaskan rangkaian waktu dan mengelola anak untuk keberhasilan hubungan social
 - Merancang dan menerapkan urutan transisi main
- B. Pijakan Saat Bermain
- Anak :
- Mengamati alat dan bahan serta bagaimana proses kegiatan bermain
 - Menanya tentang kegiatan main yang sedang dilakukan di sentra imtaq
 - Mengumpulkan informasi melalui kegiatan bermain
 - Menalar dengan mengekspresikan ide/gagasannya saat bermain dengan alat yang telah disediakan
 - Mengkomunikasikan permainan dengan menunjukkan dan menceritakan tentang konsep dan hasil karya yang anak temukan/hasilkan saat bermain
- Guru :
- Mencontohkan komunikasi yang baik dan memperluas serta memperkuat bahasa anak dengan menanyakan kegiatan yang sedang dilakukan
 - Mendukung kemampuan anak secara individu melalui percakapan dalam kegiatan
 - Mengamati /mengobservasi dan mendokumentasikan perkembangan dan kemajuan main anak
 - Memberikan motivasi dan dorongan kepada anak yang cenderung pasif
- C. Pijakan Setelah Bermain
- Beres-beres : Memberikan tanda waktu bermain di sentra Imtaq hampir selesai

Bersama anak membereskan dan merapikan alat yang digunakan untuk bermain

- **Recalling** : Memberikan dukungan untuk mengingat permainan yang telah dilakukan

Berbagi cerita pengalaman bermainnya serta menunjukkan hasil karyanya

C. ISTIRAHAT (30 menit)

SOP cuci tangan, SOP istirahat, SOP toileting

D. PENUTUP (30 menit)

- Menanyakan perasaan hari ini
- Berdiskusi tentang kegiatan hari ini, permainan yang disukai, yang sulit dll
- Memperkuat perilaku dan pengetahuan yang positif dengan memberikan reward
- Berdiskusi tentang perilaku yang kurang baik bila ada
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan dan tempat untuk bermain esok hari
- Berdo'a setelah belajar, janji pulang sekolah, salam

Rencana Penilaian

A. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan	Teknik Penilaian
NAM	1.1 (DQ. 16) 1.1 (DZ.1) 3.1.4.1(AQ.7)	Terbiasa menyebut nama Tuhan sebagai pencipta (Dawaamul qur'an surat Al A'adiyat) Tasbih Nama – nama malaikat dan tugasnya	Talaqqi Qur'an surat Al A'diyat Menebalkan kaligrafi Menghubungkan nama malaikat dan tugasnya	Observasi Penugasan Penugasan
Sosem	2.6.2 2.12.5	Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) Mengerjakan sesuatu hingga tuntas	Mentaati aturan bermain Mengerjakan tugas di sentra	Observasi
Kognitif	3.6.6, 4.6.6	Mampu mengurutkan 5 seriasi atau lebih berdasarkan warna, bentuk, ukuran	Mengurutkan rukun iman	Penugasan
Fisik Motorik	3.3.4, 4.3.4	Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas	Menebalkan dan mewarnai kaligrafi	Penugasan

Bahasa	3.10.4,4.10.4	Memahami informasi yang di denagrnya (tata tertib, aturan permainan)	Sikap dalam kegiatan sentra	Observasi
Seni	3.15.1, 4.15.1	Membuat karya seni sesuai kreatifitasnya	Membuat kaligrafi	Penugasan

B. Penilaian

- Catatan skala pencapaian perkembangan harian
- Catatan Anekdote
- Catatan hasil karya

Mengetahui
Kepala BA Aisyiyah Mayang

Nur'aini Rahayu, S.Pd, M.Pd.I

Sukoharjo,

Guru Kelas

Irfanti Qoriah, S.HI



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 9. Perlengkapan Kegiatan Siswa

Macam	Rincian	Keterangan
Alat Tulis	Buku, Pensil, Crayon, Gunting, Penghapus, Rautan, Tempat pensil	Disediakan sekolah dan ditinggal di sekolah.
Sarana Ibadah	Sandal, Mukena	- Membawa perlengkapan ibadah sesuai dengan jadwal
Sarana Kegiatan <i>Tahfidz.</i>	Al-Qur'an/Juz Amma, Buku Mutaba'ah.	- Disediakan sekolah, Khusus buku mutaba'ah dibawa oleh anak.
Makanan Bekal	Tidak mengandung zat perasa, zat pewarna, bahan makanan junk food.	- Setiap Jum'at bekal membawa sendiri - Tambahan makanan bagi anak ditentukan pihak sekolah sesuai jadwal.
Minuman	Tidak mengandung zat pewarna tekstil dan pengawet	Dibawa dari rumah.

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH MAYANG
KECAMATAN GATAK KABUPATEN SUKOHARJO
Mayang RT 03 RW 02 Mayang Gatak Sukoharjo 57557
NSM. 101233110174- NPSN.69741376 - HP. 081548770920

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 11/BA/MY/I/2021

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala BA Aisyiyah Mayang, Gatak, Sukoharjo, menerangkan bahwa:

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Aztzah
NIM : 18204031011
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usta Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir (Tesis) yang berjudul "INTERNALISASI METODE *TALAQI* DALAM PERKEMBANGAN BAHASA DAN NILAI AGAMA PADA PROGRAM *TAHFIDZUL AL-QUR'AN* DI BA AISYIYAH MAYANG, GATAK, SUKOHARJO, JAWA TENGAH"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gatak, 23 Desember 2020

Kepala

BA Aisyiyah Mayang

Nur'aini Rahayu, S.Pd, M.Pd.I

Lampiran 11. Lembar Hasil Cek Plagiasi (Turnitin)

Annafi' Nurul 'Ilmi

ORIGINALITY REPORT

16% SIMILARITY INDEX

14% INTERNET SOURCES

6% PUBLICATIONS

6% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Similarity
1	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	4%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	3%
3	e-journal.stkipsiliwangi.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
6	Wahyu Purwasih, Usman Usman. "STUDI PENGEMBANGAN KOGNITIF DAN NILAI AGAMA DALAM PROGRAM TAHFIẒUL AL-QUR'ĀN", Jurnal Kajian Anak (J-Sanak), 2019 Publication	1%
7	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
8	mynewblogathayarrahman.blogspot.com Internet Source	1%
9	digilib.uns.ac.id Internet Source	1%
10	www.scribd.com Internet Source	1%
11	Submitted to UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Student Paper	1%

104

Exclude quotes On Exclude matches < 1%
Exclude bibliography On

Lampiran 12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Annafi' Nurul 'Ilmi Azizah
NIM : 18204031011
Tempat, Tanggal Lahir : Sukoharjo, 22 Mei 1995
Agama : Islam
Pekerjaan : PPK Kecamatan Gatak
Alamat : Kembang, Rt 01 Rw 02, Trosemi, Gatak,
Sukoharjo.
Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Trosemi 1, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
SMP : SMP Negeri Gatak 1, Sukoharjo, Jawa Tengah.
SMA : SMEA Batik 1 Surakarta, Jawa Tengah.
S1 : Institut Agama Islam Negeri Surakarta, Jawa Tengah.
S2 : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Riwayat Pekerjaan

1. Guru RA Arafah Krajan, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
2. Kepala Sekolah TK ELC Kids Mayang, Gatak, Sukoharjo, Jawa Tengah.
3. Staff Administrasi dan Keuangan Cahaya Putra Mandiri, Sukoharjo, Jawa Tengah.
4. PPK Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.